

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Zuni Aslami Maghfiroh
NIM : 31501502317
Jurusan/Fakultas : Tarbiyah/ Fakultas Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 28 Juni 1997
Alamat : Jl. Brawijaya No.113 RT/RW. 16/04 Tulungrejo
Pare Kediri Jawa Timur
Nomor HP : 089650973633
Email : zuniaslami@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SDN Tulungrejo I Pare lulus Tahun 2009
2. MTs Negeri Pare lulus Tahun 2012
3. MAN Denanyar Jombang lulus Tahun 2015
4. Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Jurusan Tarbiyah 2015 Sampai Sekarang.

Semarang, 26 Januari 2019

Zuni Aslami Maghfiroh

Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

Hari / Tempat : 09 Februari 2019

Tempat : SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga

No.	Aspek / Gejala yang diteliti	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Profil Sekolah	✓		
2.	Silabus dan RPP		✓	
3.	Buku Ajar Guru	✓		
4.	Buku Ajar Siswa	✓		
5.	Skala penggunaan media internet sebagai sumber belajar	✓		

B. Pedoman Wawancara penulis dengan Guru PAI SMP Alternatif Qaryah

Thayyibah Salatiga

Hari / Tanggal :

Tempat :

1. Siapa nama lengkap Bapak?

Bapak Bahrudin,

2. Dimana tempat tinggal Bapak?

Tempat tinggal di Jl. Raden Mas'ud, Desa Kalibening Salatiga

3. Sudah berapa lama Bapak mengajar di SMP Alternatif Qaryah
Thayyibah Salatiga?

Sejak tahun 2003 – sekarang.

4. Bagaimana sumber belajar PAI di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah
Salatiga?

Jawab : sangat fleksibel, dapat menggunakan internet dan dapat pula
menggunakan buku sebagai sumber belajar.

5. Bagaimana perencanaan serta langkah – langkah Pemanfaatan media
internet sebagai sumber belajar PAI di SMP Alternatif Qaryah
Thayyibah Salatiga ?

Jawab : menyiapkan beberapa unit komputer beserta perangkat
lainnya. Serta sinyal wifi indi *home*.

6. Adakah kesulitan dalam menerapkan media internet sebagai sumber
belajar ?

Jawab : apabila mati listrik, menjadi terkendala.

7. Apakah dengan pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik ?

Jawab : tentu, yaitu dengan tumbuhnya kreativitas siswa. Misal membuat produk baru, membuat aplikasi baru. Sehingga memudahkan dalam bermasyarakat.

8. Bagaimana sistematika penilaian dalam pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar ?

Jawab : sistematika penilaian siswa dinilai dari Tugas Akhir siswa, dengan membuat tulisan yang bernama disertasi, membuat aplikasi, membuat film dokumenter, membuat novel, cerpen. Dan lain sebagainya.

Wawancara penulis dengan Kepala Sekolah tentang pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar PAI di SMP Alternatif Qaryah

Thayyibah Salatiga

Hari / Tanggal :

Tempat :

1. Siapa nama lengkap Bapak?

Jawab : Bapak Bahrudin

2. Dimana tempat tinggal Bapak?

Jawab : Di Jalan Raden Mas Said. Kalibening Salatiga

3. Sudah berapa lama Bapak mengajar di SMP Alternatif Qaryah

Thayyibah Salatiga?

Jawab : Sejak 2003 – sekarang. Jadi sekitar 16 tahun.

4. Bagaimana sumber belajar PAI di SMP Alternatif Qaryah

Thayyibah Salatiga?

Jawab : sumber belajar sangat mudah, diantaranya : guru / pendamping, buku bacaan dan internet dan sinyal wifi tentunya.

C. Pedoman Observasi

Hari / tempat : Sabtu / SMP Alternatif Qaryah Thayyibah

Tanggal : 09 Februari 2019

No	Aspek Pelaksanaan	Penilaian		
		Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengkondisikan kelas b. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik c. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran sebelumnya d. Peserta didik mengikuti pelafalan kosakata dasar e. Peserta didik menerima kompetensi materi, tujuan dan langkah pembelajaran 	✓		Memberikan arahan oleh pendamping kepada anak – anak.
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan pelafalan bunyi huruf hijaiyah dan kosa kata yang di dengar dari guru / LCD dengan tepat dan benar. 2. Peserta didik mengamati intonasi pelafalan ketika guru melafalkan kosa kata tersebut <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa bertanya jawab tentang arti bunyi huruf hijaiyah dan kosakata dasar tersebut <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasikan 	✓		

	<p>4. Peserta didik mengidentifikasi makna kosakata.</p> <p>5. Peserta didik membentuk kelompok.</p> <p>6. Dengan sikap tanggung jawab, percaya diri, responsif dan santun.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>7. Dengan sikap tanggung jawab, percaya diri, responsif dan santun peserta didik secara berkelompok menyusun kalimat</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>8. Dengan sikap percaya diri peserta didik berani melafalkan materi tersebut dengan suara nyaring secara individu.</p> <p>9. Peserta didik mengkomunikasikan kesulitan makna kata tentang materi yang belum dipahami dan guru memberikan penguatan tentang kesimpulan sesuai dengan tema.</p>			
--	---	--	--	--

3.	<ul style="list-style-type: none">• Penutup<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan manfaat – manfaatnya.2. Guru dan peserta didik melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.3. Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya	✓		
----	---	---	--	--

Catatan Lapangan 1

Kunjungan yang Singkat

Hari / Tanggal : 26 Januari 2019

Pukul : 10.45 – 12.00

Lokasi : SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga

Senja di Kalibening

Tepatnya pukul 13.30 WIB kuputuskan untuk mengendarai motor menuju Kalibening bersama kakak tingkat Sejarah Peradaban Islam, panggilan akrabnya Mbak Etika. Meskipun dalam perjalanan tak mengetahui lokasi dengan tepat. Bermodal semangat dan Bismillah, maka berangkatlah kami menuju Salatiga.

Tak lama masih sampai sekitar daerah Ungaran, awan hitam menyelimuti langit biru. Rintik – rintik hujan menghampiri, kemudian hujan makin deras. Akhirnya kami memutuskan untuk berteduh terlebih dahulu. Dan sayangnya, kami hanya membawa 1 jas hujan. Setelah menunggu hujan agak reda kami melanjutkan kembali perjalanan kami.

Setelah sekitar 2 jam kami melalui jalan baik naik turun gunung. Serta membalap truk – truk besar. Sampailah kami di daerah Kota Salatiga. namun google maps masih menunjukkan supaya kami masih lurus lagi. Tiba – tiba hp ku pun mati, karena batrei nya low. Akhirnya berbekal ingatan, seingatku Jalan raden

Mas Said. Kalibening. Kita tanya salah seorang sopir angkot. Dan sampailah kami di tempat tujuan.

Disana kami dipertemukan oleh salah satu guru SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga. Sapaan akrabnya, Pak Hanif. Aku menyerahkan surat ijin untuk penelitian disana. Mengingat kepala sekolah tidak berada di kediaman. Akhirnya aku hanya menitipkan salam hormat untuk Bapak Baharudin. Dan alhamdulillah telah disetujui.

Beliau, menceritakan bahwa Pendidikan Agama Islam lebih kepada implementasi. Berangkat dari hadist Nabi, sebaik – baik orang adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Selain itu kami dalam proses pembelajaran menggunakan internet.

Maka berpamitlah kami pulang ke Semarang. Dan sampai ditujuan dengan selamat serta diselimuti rasa syukur.

Catatan Lapangan 2

2 jam Lebih dekat

Hari/Tanggal : 06 Februari 2019

Alamat : SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga

Pukul : 10.00 – 12.00

Karena phobia menaiki motor, aku beranikan diri menaiki bus sendiri menuju Salatiga. tanpa ditemani diri ini disambut meriah oleh anak – anak Qaryah Thayyibah. Sapaan akrabnya Nabil Fadhila bisa disebut Nabil. Ia memiliki bakat dalam karya cipta puisi, menggambar, pandai berpendapat. Ia menceritakan perihal kegiatan dalam kesehariannya. Kutanya mulai hari senin, mereka melaksanakan upacara, selasa mereka mengaji bersama dan Tawasi (semacam presentasi) kemudian mengemukakan hasil pendapatnya serta adapula forum Bahasa Inggris. Hari Rabu, ada forum Film mereka membuat drama film. Dan tak lupa mengaji dan belajar Pendidikan Agama Islam di sela – sela Shalat Dzuhur. Hari Kamis, ada Kelas Ide, Hari Jumat ada kelas menggambar adisertai jumat bersih. Sedangkan hari sabtu minggu ada kajian dan tawasi di mushalla.

Catatan Lapangan 3

2 jam Lebih dekat

Hari/Tanggal : 10 Februari 2019

Alamat : Kediaman Rumah Kepala Sekolah SMP Alternatif QT.

Pukul : 10.00 – 12.00

Siang itu saya memutuskan untuk melakukan penelitian kembali, mengingat mulai dari awal hingga kedua saya belum bertemu dengan pemilik sekolah. Yaitu Bapak Baharuddin. Akhirnya ditengah acara akan dilaksanakan yaitu Malam GK (Gelar Karya). Acara ini rutin dilakukan setiap bulan sekali sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan belajar mengajar siswa – siswi SMP Alternatif Qaryah Thayyibah. Ditambah smbutan dari Bapak Bahrudin.

Tatkala kami mewawancarai sejarah berdirinya sekolah ini, penuh dengan perjuangan. Sudah sejak 2003 sekolah ini ada. Berangkat dari kondisi warga yang ekonomi beada di bawah dan posisi anak Pak Bahrudin masuk SMP. Awalnya, sekolah ini. Menjadi alternatif bagi warga Kalibening dan sekitarnya. Ditemani oleh salah satu siswi, yaiu Aliya. Di sela saya bertanya dengan Pak Bahrudin, Aliya juga ikut menanggapi peristiwa kegiatan belajar berlangsung. Mengingat kegiatan GK akan segera dimulai. Maka wawancara kusudahi. Dan Aliya juga akan pergi ke Jakarta menghadiri lomba sebagai perwakilan dari Jawa Tengah dalam rangka lomba Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, menunjukkan kreativitas siswa dihadapan Bapak Presiden Jokowi dan Bapak Kementrian Pendidikan.

Catatan Lapangan 4

Qaryah Thayyibah Melahirkan Atlet

Hari / Tanggal : 14 Februari 2019

Tempat : SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga

Pukul : 10.00 – 12.00

Satu hari sebelum melakukan kunjungan SMP ku whatsapp dulu mbak Zulfa (Sekretaris SMP) guna mengkonfirmasi untuk wawancara Pendamping SMP Alternatif Qaryah Thayyibah. Pukul 08.30 perjalanan menggunakan bis Safari menuju Salatiga ongkos bis Rp.15.000. Tak lama 2 jam perjalanan bus sudah sampai di persimpangan ABC Salatiga. Untuk menuju SMP harus naik gojek ongkosnya Rp.5000,00. Atau misalkan naik angkot dengan kode 04. Ke desa Kalibening Jl. Raden Mas Sa'id. Setelah itu saya bertemu dengan siswa – siswi lepas kelas, karena mereka akan segera mengunjungi Pendamping yang baru saja melahirkan putri pertama. Maka saya melanjutkan wawancara bersama Ibu Ati Saidatul Ula (alumni lulusan ke 4). Merupakan lulusan Tadris Bahasa Inggris Salatiga tahun 2016. Beliau merupakan seorang wali kelas. Menurutnya, sekolah ini sangat menarik karena anak – anak dituntut untuk aktif sehingga dapat menemukan passion masing – masing anak. Pendamping bertugas sebagai pengontrol. Dengan motivasi pendamping menyampaikan “Gunakan waktu dengan baik, karena posisi kalian (murid) terbebas dari tekanan / peraturan – peraturan. Menggunakan internet dengan baik. Mereka setiap pagi melakukan tawasi yang berawal dari kata tausyiah setiap dzuhur dan berganti pada pagi hari.

Pendamping meluruskan dari isi tawasi yang disampaikan. Mereka mengambil referensi dari internet. Mereka dapat saja menyampaikan apa yang mereka minati / yang mereka sukai. Misalnya mereka penasaran dengan tanda – tanda hari kiamat maka mereka mencari tahu terkait itu. Atau bisa juga membahas game kesukaan mereka. Diimbangi dengan pesan – pesan Rasulullah saw. Disamping itu pendamping akan memberikan masukan. Selain itu juga ada praktek sholat. Shalat Dzuhur.

LAMPIRAN 2



2.2.1 Kegiatan Kelas Ide



2.2.2 Foto bersama murid – murid SMP QT usai wawancara



2.2.3 Usai wawancara dengan Bapak Baharuddin selaku Kepala Sekolah.



2.2.4 Usai wawancara dengan Bu Ula (selaku Guru Bahasa Inggris).



2.2.5 Ruang Lab. Komputer



2.2.6. Kegiatan Pembukaan Gelar Karya



2.2.7. Ruang depan Gedung SMP